

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Hal ini karena penelitian ini fokus pada efektifitas bahasa Jawa dan bahasa Indonesia terhadap pemahaman materi *mad'u* dalam ceramah agama di Masjid Agung Wates. Hal ini berarti penelitian di Masjid Agung Watesterhadap pemahaman materi *mad'u*. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga-lembaga Islam khususnya takmir Masjid Agung Wates terkait dengan pemahaman bahasa (Jawa dan Indonesia) dalam meningkatkan keefektivitasan dakwah.

B. Oprasionalisasi Konsep

Dalam penelitian ini ada 3 konsep penelitian yang perlu dioperasionalkan, yaitu:

1. Tinjauan tentang Ceramah Agama,
2. Tinjauan Penggunaan Bahasa dalam Ceramah Agama,
3. Pemahaman Materi *Mad'u*.

Tinjauan tentang ceramah agama indikatornya meliputi:

1. Pengertian Ceramah Agama,
2. Metode dalam Ceramah Agama,
3. Peran *Da'i* dalam Ceramah Agama.

Tinjauan penggunaan bahasa dalam ceramah agama, indikatornya meliputi:

1. Pengertian Bahasa dalam Ceramah Agama,
2. Bahasa Jawa,
3. Fenomena Bahasa dalam Ceramah Agama.

Pemahaman materi *mad'u*, indikatornya meliputi:

1. Pengertian Pemahaman,
2. Materi-materi dakwah,
3. *Mad'u*.

C. Lokasi dan Subjek

Fokus penelitian: Efektifitas bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dalam ceramah Agama terhadap penguasaan materi *mad'u* di Masjid Agung Wates.

1. Lokasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi Masjid Agung Wates Kulon Progo yang berlokasi di Jalan KHA. Dahlan Km. 01 Dusun Kedunggong, kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian (informan) diseleksi berdasarkan informan tertentu. Adapun informannya adalah:

- a. *Da'i*,
- b. *Mad'u* Masjid Agung Wates,
- c. Warga sekitar Masjid Agung Wates
- d. Takmir Masjid Agung Wates

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah, peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya yaitu observasi atau pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

1. Pengamatan

Pengamatan digunakan untuk memperoleh data tentang Efektifitas bahasa Jawa dan bahasa Indonesia terhadap penguasaan materi mad'u dalam ceramah agama di Masjid Agung Wates.

2. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam dilakukan dengan:

- a. Takmir Masjid Agung Wates yaitu dengan Bapak Drs. H. Fauzan selaku ketua Takmir dan dengan Bapak Umar Hadi Waluyo S.E selaku sekretaris
- b. *Da'i di Masjid Agung Wates*. Peneliti mewawancarai tiga da'i yaitu Bapak Kadirun, Bapak Waldjono, Bapak Dr. H. Muhammad Djimarin.
- c. *Mad'u* dalam ceramah agama di Masjid Agung Wates, merupakan warga sekitar masjid, mahasiswa UAD asal dari luar Jawa dan asli orang Jawa, Musafir.

3. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi. Bentuk dokumen berupa foto dan video saat melakukan penelitian di Masjid Agung Wates.

E. Kredibilitas Penelitian

Teknik pengujian kredibilitas dalam penelitian ini meliputi :⁴⁹

1. Pengoptimalan waktu penelitian yang berguna untuk meminimalkan jarak antara peneliti dengan informan dan setting pada umumnya.⁵⁰
 - a. Menggunakan multimetode untuk saling mendukung dalam memperoleh data
 - b. Melakukan snow-ball dari sumber informasi satu ke satu informasi yang lain
 - c. Melakukan penggalian lebih jauh dari seorang atau beberapa informan dalam aspek yang sama dan yang terkait
 - d. Pengecekan oleh informan, baik ketika maupun pasca penelitian

F. Teknik Analisa data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan.

Pada data kualitatif peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi

⁴⁹ Ismail, Nawari. *Metode Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. 2015. Yogyakarta : Samudra Biru, hal 100-101

⁵⁰ *Ibid.*, hal101

satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.